

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 010 Pulau Terap Kecamatan Kuok dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pendekatan laborator yang diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 010 Pulau Terap Kecamatan Kuok.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus - September 2013 di kelas IV SDN 010 Pulau Terap Tahun Ajaran 2012 / 2013. Pengumpulan data mulai dilakukan pada tanggal 26 Agustus sampai 5 September 2013.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Pulau Terap. Peneliti telah melaksanakan penelitian dengan menggunakan penerapan pendekatan laborator Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan langkah –langkah pendekatan laborator.
- b. Menyiapkan segala alat yang diperlukan di dalam labor mengenai materi pelajaran yang diajarkan.

- c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan materi pelajaran.
- d. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan laboratorium.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Dimana langkah-langkahnya sebagai berikut

- a. Kegiatan awal :
 - 1) Guru mengkondisikan kelas
 - 2) Guru memotivasi siswa dengan cara melakukan apersepsi yaitu menghubungkan pelajaran yang telah lewat dengan yang sekarang.
 - 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Kegiatan inti :
 - 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berjumlah 5 sampai 7 orang.
 - 2) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana langkah-langkah cara kerja alat-alat laboratorium.
 - 4) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
 - 5) Guru membagikan kepada tiap-tiap kelompok lembar tugas mengenai materi pembelajaran

- 6) Guru membimbing siswa untuk melakukan latihan atau praktik langsung mengenai materi pembelajaran, kegiatan ini dilakukan di dalam laboratorium kerja.
- 7) Guru dan siswa menyimpulkan apa-apa saja yang dapat ditemukan dengan penggunaan laborator terhadap materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Akhir :

- 1) Guru dan siswa bertanya jawab apabila ada kesulitan
- 2) Guru memberikan balikan atau masukan terhadap pekerjaan siswa.
- 3) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan
- 4) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat dan menilai aktifitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Observasi ini dilakukan untuk mengarahkan implementasi agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Aspek – aspek yang diamati adalah :

- a. Aktivitas guru dalam menggunakan pendekatan laborator yang menggunakan lembar observasi aktivitas guru
- b. Aktifitas siswa yaitu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan laborator yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa
- c. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa selama pembelajaran, pengamatan menggunakan lembar observasi motivasi belajar siswa.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan refleksi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktifitas guru, siswa dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran

E. Jenis dan Teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata – kata. Data ini didapat dari wawancara dari pihak sekolah untuk mengetahui profil sekolah dan data tentang aktivitas guru dan motivasi siswa yang diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka.¹ data yang berhubungan dengan data kuantitatif adalah presentase dari aktivitas guru dan motivasi siswa.

¹ Nar Herhyanto, dkk. *Statiska Pendidikan*. (Jakarta: Univarsitas Terbuka, 2011) hal 1.3

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi : peneliti dan mencatat secara sistematis terhadap gejala – gejala pada objek penelitian, dengan memperhatikan respon siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pendekatan laborator di dalam kelas. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah peneliti siapkan. Penelitian diberikan disertai dengan pembobotan pada setiap indikator motivasi.
- b. Dokumentasi : dokumentasi digunakan untuk mengetahui nama – nama siswa, nilai siswa, dan latar belakang siswa serta buku – buku yang relevan digunakan dalam menunjang penelitian ini.

F. Analisis Data

1. Aktivitas guru

Karena indikator aktivitas guru adalah 7, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 35 (7×5) dan skor minimal adalah 7 (7×1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berjumlah 5 sampai 7 orang.
- b. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran.
- c. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana langkah-langkah cara kerja alat-alat laboratorium.
- d. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- e. Guru membagikan kepada tiap-tiap kelompok lembar tugas mengenai materi pembelajaran

- f. Guru membimbing siswa untuk melakukan latihan atau praktik langsung mengenai materi pembelajaran, kegiatan ini dilakukan di dalam laboratorium kerja.
- g. Guru dan siswa menyimpulkan apa-apa saja yang dapat ditemukan dengan penggunaan laborator terhadap materi yang telah dipelajari.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan pendekatan laborator, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna².
- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{35 - 5}{5} = 5,6$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan pendekatan laborator, yaitu:

Sangat sempurna, apabila skor berada pada range	30 - 35
Sempurna, apabila skor berada pada range	25 - 29
Cukup sempurna, apabila skor berada pada range	19 - 24
Kurang sempurna, apabila skor berada pada range	14 - 18
Tidak sempurna, apabila skor berada pada range	7 - 13

2. Aktivitas siswa

- a. Siswa duduk, dan mencari anggota kelompok yang telah ditentukan guru.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru bagaimana langkah-langkah cara kerja alat-alat laboratorium.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran
- e. Siswa dan tiap-tiap kelompok mengerjakan lembar tugas mengenai materi pembelajaran.

² Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Pekanbaru: 2008), hlm. 10.

- f. Siswa melakukan latihan atau praktik langsung mengenai materi pembelajaran, kegiatan ini dilakukan di dalam laboratorium kerja.
- g. siswa menyimpulkan apa-apa saja yang dapat ditemukan dengan penggunaan laborator terhadap materi yang telah dipelajari

Dengan skala penilaian jika sangat tinggi mendapat nilai 4, tinggi mendapat nilai 3, rendah mendapat nilai 2 dan sangat rendah mendapat nilai 1.³ Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa dalam menerapkan pendekatan laborator, dapat dihitung dengan:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah⁴.
- b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{28 - 7}{4} = 5$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan strategi kalahkan gurunya, yaitu:

Sangat tinggi, apabila 24 - 28

Tinggi , apabila 19- 23

Rendah , apabila 13 - 18

Sangat rendah, apabila 7 - 12

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas siswa secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.⁵ Karena jumlah siswa 25 orang maka skor maksimal 700 (25 x 7 x 4) dan skor minimal 175 (25 x 7 x 1).

- b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{700 - 175}{4} = 113$

³ Ibid

⁴ Ibid, hlm. 10

⁵ Ibid, hlm. 10

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan penerapan pendekatan laborator, yaitu:

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range	570 – 700
Tinggi , apabila nilai berada pada range	439 – 569
Rendah , apabila nilai berada pada range	307 – 438
Sangat rendah, apabila nilai berada pada range	175– 306

3. Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengukur motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam, peneliti menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa berdasarkan indikator motivasi dengan memberikan tanda checklist pada setiap indikator yang muncul. Kemudian menganalisi data dengan menggunakan rumus persentase⁶, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Data hasil penelitian yang telah diolah kemudian ditentukan kriteria penilaiannya, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu Baik, Cukup, Kurang Baik dan Tidak Baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 43

- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang Baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 208